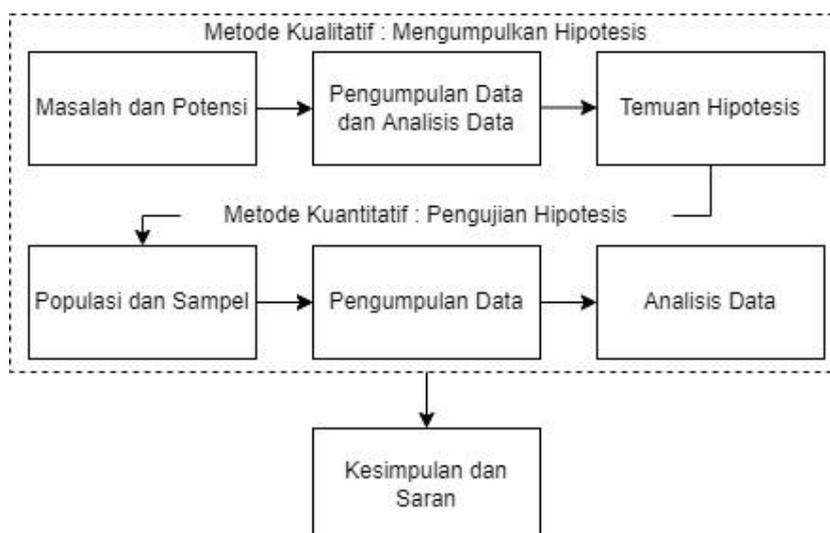


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan mixed method atau metode campuran. Metode ini berkonsentrasi pada teknik pengumpulan, menganalisa, dan mencampurkan data dari metode kuantitatif dan kualitatif dalam tahapan-tahapan tertentu (Masrizal, 2021). Penelitian ini menggunakan *exploratory design*, pada *exploratory design* terdapat dua tahapan, yaitu tahapan pertama pengambilan data hipotesis sedangkan data yang kedua adalah pengujian hipotesis (Muzakki & Ibrahim, 2020). Beberapa tahap dalam penelitian ini adalah melakukan pengambilan data kualitatif dengan mewawancarai informan utama yaitu setiap mahasiswa PPL yang mengajar di XI TAV SMK N 4 Bandung, dan informan pendukung yaitu guru pamong dari mahasiswa tersebut, ketika data atau hipotesis sudah terkumpul maka akan divalidasi oleh siswa TAV SMK N 4 Bandung. Alur dari desain eksploratori dapat dilihat dari gambar 3.1 berikut (Muzakki & Ibrahim, 2020).



Gambar 3. 1 Diagram alur *eksploratori design*

#### 3.2 Subjek Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Bandung yang beralamat pada jalan Kliningan No.6, Turangga, Lengkong, Kota Bandung. Penelitian yang diambil dari

sekolah ini dikarenakan penulis mengambil data dari mahasiswa ppl dan siswa SMK 4 Bandung, penelitian ini juga berguna untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tepat untuk memotivasi siswa sesuai dengan keadaan dan kondisi smk 4 bandung.

### 3.2.2 Informan Penelitian Kualitatif

Partisipan yang dilibatkan pada penelitian ini adalah mahasiswa ppl yang mengajar kelas XI TAV dan guru pamong dari mahasiswa ppl tersebut. Jumlah informan mahasiswa yang diambil adalah lima orang dan tiga guru pamong.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik sampling yang tidak membutuhkan jumlah partisipan tertentu, dimana penentuan informan dilakukan berdasarkan kualitas yang dimiliki dari informan (Etikan, 2016).

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Kuantitatif

Populasi merupakan subyek individu pada area dan waktu dengan kriteria tertentu yang akan diteliti (Supardi, 1993). Penelitian ini mengambil populasi data dari peserta didik kelas XI TAV 1 SMK N 4 Bandung. Penentuan sampel responden peserta didik diambil secara acak yang berlandaskan pada teknik slovin.

Berikut ini rumus slovin untuk menentukan berapa jumlah sampel yang dibutuhkan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$n$  = jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = presentase kelonggaran kesalahan yang ditolerir, dengan asumsi tingkat kesalahan sebesar 5%

Maka jumlah sampel yang harus diteliti adalah:

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,0025)}$$

$$n = \frac{36}{1 + 0.09}$$

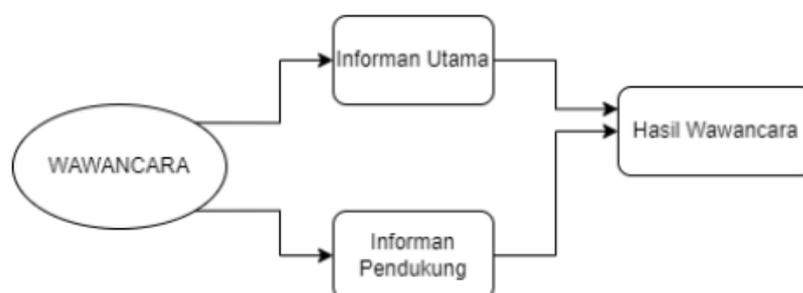
$$n = \frac{36}{1 + 1.09} = 33,027 \approx 33$$

Jadi dengan perhitungan menggunakan rumus slovin, dari 36 jumlah populasi dengan tingkat asumsi kesalahan 5% didapat 33 sampel responden peserta didik.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena pertanyaan yang diajukan berdasarkan pedoman wawancara yang disusun sebelumnya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang dipakai mahasiswa dan apakah metode yang digunakan sesuai dengan faktor pemilihan metode pembelajaran, karena mahasiswa masih minim untuk mengajar dan mengendalikan kelas sehingga penulis menganggap harus adanya eksplorasi metode pembelajar yang dibawakan mahasiswa supaya bisa dijadikan gambaran untuk mahasiswa ppl berikutnya.



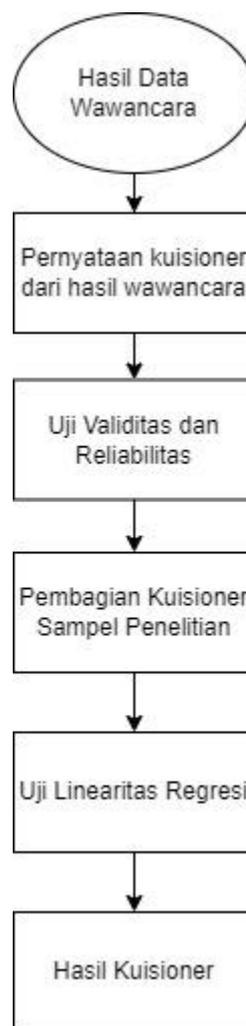
Gambar 3. 2 Tahapan wawancara

Pada gambar 3.2 diatas dapat diketahui bahwa informan utama diatas adalah mahasiswa ppl yang mengajar kelas XI jurusan TAV, sedangkan untuk informan pendukung adalah guru pamong dari mahasiswa tersebut. Selain wawancara, pada

penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa RPP untuk mengetahui tujuan dan metode pembelajaran yang dirancang pada suatu pembelajaran.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

Kemudian setelah data terkumpul, dilakukan pembagian angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa selama mengajar, mengetahui kenyamanan metode pembelajaran bagi peserta didik, dan mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket atau kuesioner yang dipakai menggunakan skala likert dengan 5 tingkat, mulai dari tidak setuju sampai sangat setuju.



Gambar 3. 3 Tahapan Kuantitatif

Pada gambar 3.3 diatas dapat diketahui bahwa setelah hasil wawancara terkumpul, maka dijadikan sebagai pernyataan untuk kuesioner, kemudian

kuesioner tersebut divalidasi oleh peserta didik kelas XI jurusan TAV diluar sampel penelitian, setelah instrumen kuesioner sudah divalidasi maka disebarikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI TAV 1, dan kemudian data kuantitatif didapatkan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara pada mahasiswa ppl dan quisioner pada peserta didik, kuesioner angket tertutup ini terdiri dari instrumen metode pembelajaran yang dipakai mahasiswa dan motivasi belajar siswa. Pemilihan instrumen didasarkan pada rumusan masalah, dan merupakan bagian penting dari proses penelitian. Berikut instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

#### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan mahasiswa saat mengajar dan kesesuaian metode yang digunakan dengan faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, yaitu dilihat dari peserta didik, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, dan pendidik. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui metode pembelajaran mahasiswa ppl adalah wawancara. Kisi-kisi instrumen untuk wawancara mahasiswa ppl dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi wawancara mahasiswa PPL

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Peserta didik	Kondisi peserta didik pada awal mengajar	1
		Kondisi setelah peserta didik mahasiswa mengajar	7
2	Tujuan pembelajaran	Memahami Tujuan Pembelajaran	2
		Pemberian Tujuan Pembelajaran	3
3	Situasi pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan jam pelajaran (pendahuluan, materi inti, praktik, penutupan)	4, 11, 12, 13, 14, 15

		Perbedaan metode pembelajaran saat praktik dan teori	5
		Metode pembelajaran yang digunakan untuk pengulangan materi	6
		Fasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran	8
4	Pendidik	Menciptakan suasana belajar menyenangkan	9
		Penguasaan peserta didik	10
		Penguasaan materi yang akan diberikan	11

Sedangkan untuk memberikan pandangan yang lebih luas dan memberikan keseimbangan dalam jawaban dari mahasiswa PPL, maka diambil juga pandangan dari guru di TAV SMK N 4 Bandung. Kisi-kisi instrumen guru dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi guru TAV SMK N 4 Bandung

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Peserta didik	Kondisi peserta didik pada awal mahasiswa mengajar	1
		Kondisi setelah peserta didik mahasiswa mengajar	7
2	Tujuan pembelajaran	Memahami Tujuan Pembelajaran	2
		Pemberian Tujuan Pembelajaran	3
3	Situasi pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan jam pelajaran (pendahuluan, materi inti, praktik, penutupan)	4, 11, 12, 13, 14, 15
		Perbedaan metode pembelajaran saat praktik dan teori	5
		Metode pembelajaran yang digunakan untuk pengulangan materi	6

		Fasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran	8
No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
4	Pendidik	Menciptakan suasana belajar menyenangkan	9
		Penguasaan peserta didik	10
		Penguasaan materi yang akan diberikan	11

### 3.4.2 Instrumen Kuesioner Untuk Peserta Didik

Pada instrumen kuesioner penulis menggunakan pengukuran angket berdasarkan skala likert, dimana jawaban yang akan dihasilkan memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Nilai dari gradasi tersebut yaitu: sangat setuju, setuju, cukup, kurang setuju, tidak setuju. Untuk skor dari masing-masing dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Skor pernyataan

Pernyataan	
Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Kuesioner dibuat berlandaskan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu penilaian metode pembelajaran mahasiswa dan motivasi siswa. Kisi-kisi instrumen penilaian metode pembelajaran mahasiswa dapat dilihat dari tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen penilaian metode pembelajaran mahasiswa PPL

Aspek	Indikator	Nomor butir	jumlah
	Kondisi awal peserta didik	1, 2	2

Kondisi peserta didik	Kondisi setelah peserta didik mahasiswa mengajar	3, 4	2
Aspek	Indikator	Nomor butir	jumlah
Tujuan pembelajaran	Mahasiswa mengetahui tujuan pembelajaran	5	1
	Mahasiswa memberikan tujuan pembelajaran	6	1
Situasi pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan jam pelajaran (pendahuluan, materi inti, praktik, penutupan)	7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	17
	Perbedaan metode pembelajaran saat praktik dan teori	8	1
	Metode pembelajaran yang digunakan untuk pengulangan materi	9, 26, 27, 28, 29	5
	Fasilitas yang digunakan mahasiswa	30	1
Metode mengajar sesuai dengan kemampuan pendidik	Mahasiswa menciptakan suasana belajar menyenangkan	35	1
	Mahasiswa menguasai peserta didik	31	1
	Mahasiswa menguasai materi yang akan diberikan	32, 33, 34	3

Untuk kisi-kisi instrumen pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

Aspek	Indikator	Nomor butir	jumlah
Metode pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik	Pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Materi Inti	7, 8, 9, 10	4
	Penutupan	11, 12, 13	3
	Praktikum	14, 15, 16, 17	4
	Materi yang belum dipahami	18, 19, 20, 21	4
Motivasi Belajar	Metode belajar terhadap ketekunan dalam mengerjakan tugas	22, 23	2
	Metode belajar terhadap Keuletan dalam menghadapi kesulitan	24, 25, 26	3
	Metode belajar terhadap Keinginan mendalami materi yang diberikan	27, 28	2
	Metode belajar terhadap Kemandirian dalam belajar	29, 30, 31, 32, 33, 34	6
	Senang mencari dan memecahkan masalah	35, 36	2

### 3.5 Uji Coba Instrumen

#### 3.5.1 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan istilah untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu triangulasi. Triangulasi

merupakan upaya untuk mengecek keabsahan informasi atau data dari berbagai sudut pandang terhadap apa yang telah dilakukan peneliti (Alfansyur & Mariyani, 2020). Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Alfansyur dan Mariyani (2020) triangulasi sumber merupakan menguji data dari berbagai informan yang akan diambil datanya. Peneliti dapat mengambil data terhadap beberapa informan dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu wawancara. Melalui triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari kebenaran informasi yang telah didapatkan. Pihak yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru produktif, dan guru normatif-adaptif.

### 3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah sebuah indikator sejauh mana alat ukur mampu untuk mengukur dari tujuan yang diukur. Uji validitas akan mengukur apa yang akan diukur dan menghasilkan data vairabel secara tepat. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah (Ernawati, 2017):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = skor pertanyaan

$\sum Y$  jumlah total skor pertanyaan

$\sum XY$  = total perkalian antara skor butir dengan skor soal

$(\sum X)^2$  = kuadrat skor pertanyaan

$(\sum Y)^2$  = kuadrat total jumlah pertanyaan

### 3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berfungsi untuk variabel instrumen yang benar-benar efektif atau konsisten dalam hasil pengukuran. Instrumen akan reliabel jika hasil instrumen selalu sama walaupun diujikan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan metode alpha dengan rumus berikut (Ernawati, 2017).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (3.3)$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah pernyataan

$\sum S_b^2$  = jumlah varian tiap item

$S_t^2$  = varian total

### 3.5.4 Uji Linearitas Regresi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dibutuhkan untuk menilai sebaran pada sebuah variabel untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih besar dari 5%, jika nilai signifikannya lebih kecil dari 5% maka diperlukannya pengujian *non-parametric* (Usmadi, 2020).

#### 2. Uji Homogenitas

Dilakukan pengujian homogenitas untuk mengetahui varian dari data yang sama atau seragam. Uji homogenitas menggunakan uji anova, dengan  $H_0$  adalah kedua variabel memiliki varians yang sama,  $H_a$  berarti kedua variabel memiliki varians yang tidak sama. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_a$  diterima (Usmadi, 2020).

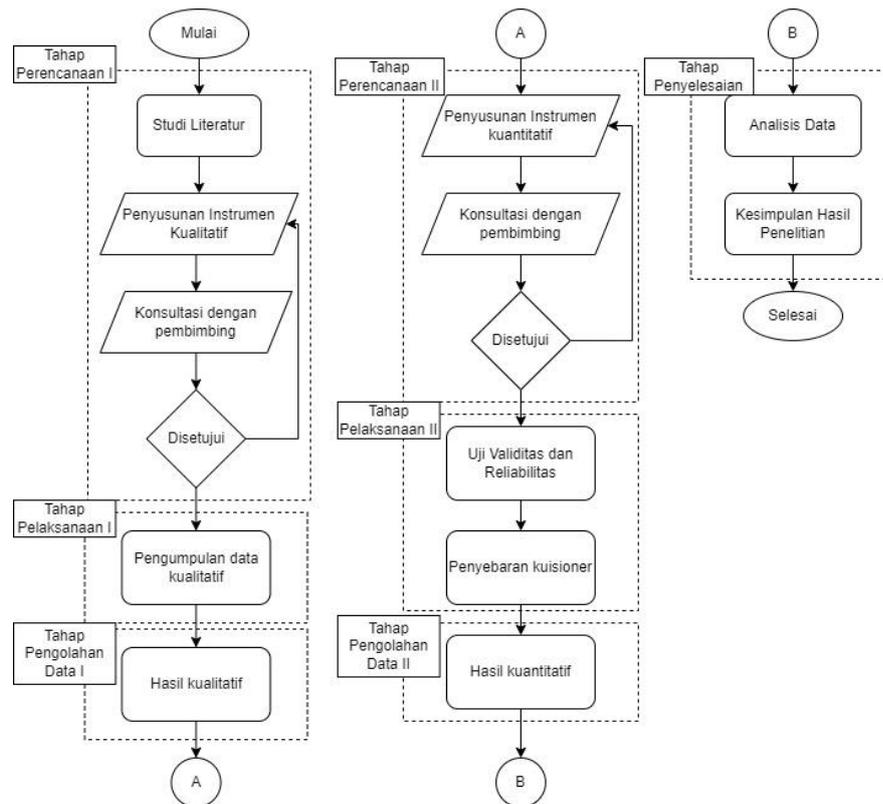
#### 3. Uji linearitas Regresi

Uji linearitas regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terikat yaitu metode pembelajaran dan variabel bebas yaitu motivasi belajar. Data dikatakan linear jika nilai regresi lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Interval koefisiensi regresi bisa dilihat dari tabel berikut (Wufron, 2020).

Interval	Keterangan
81,00 – 100	Sangat Kuat
61,00 – 80,00	Kuat
41,00 – 60,00	Cukup Kuat
21,00 – 40,00	Lemah
0,00 – 20,00	Sangat Lemah

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian akan dijelaskan mengenai kegiatan penelitian yang sistematis dan berkesinambungan. Tahapan ini mencakup penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian. Untuk melihat *flowchart* atau diagram alur dari penelitian ini, bisa dilihat pada gambar 3.4 berikut.



Gambar 3. 4 Diagram alur prosedur penelitian

### 3.6.1 Tahap Perencanaan

Pada perencanaan ini dibagi menjadi dua tahap, tahap perencanaan pertama penulis berfokus untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan studi literatur, menentukan metodologi yang digunakan, dan menentukan instrumen penelitian kualitatif berupa pertanyaan wawancara, kemudian instrumen penelitian tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada tahap perencanaan kedua adalah penyusunan instrumen kuantitatif berupa kuesioner, pernyataan kuesioner didapat dari hasil wawancara atau hipotesa dari informan, kemudian instrumen kuantitatif dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini dibagi menjadi dua tahap, tahap pelaksanaan pertama penulis mulai mewawancarai narasumber, hasil dari narasumber berbentuk hipotesis. Kemudian tahap pelaksanaan kedua dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner dari pernyataan hipotesis informan, setelah instrumen sudah divalidasi, Langkah pelaksanaan selanjutnya dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada sampel penelitian.

### 3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Pada pengolahan data ini dibagi menjadi dua tahap, tahap pelaksanaan pertama dilakukan dengan mengolah pengumpulan data wawancara. Pada tahap pelaksanaan kedua dilakukan dengan mengolah data kuesioner.

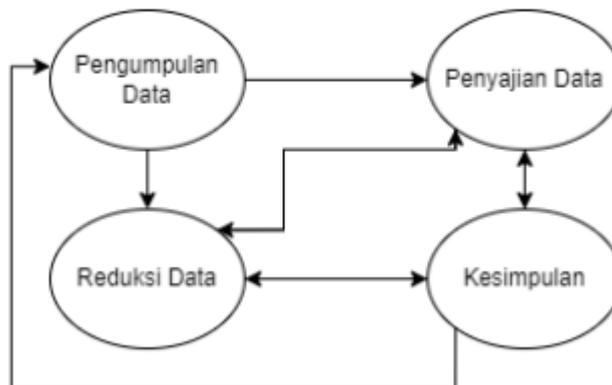
### 3.6.4 Tahap Penyelesaian

Langkah terakhir adalah menganalisis data yang sudah diolah dan menghubungkan dengan rumusan masalah yang sudah dibuat. Kemudian ditarik kesimpulan dan membuat laporan hasil penelitian.

## 3.7 Analisa Data

### 3.7.1 Analisa Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengaturan serta pelacakan catatan lapangan yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data secara sistematis, agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian (Firman, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1994) mengemukakan analisis ini terdiri dari 4 hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 3. 5 Urutan analisis data wawancara

1. Pengumpulan data

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang telah dibuat.

2. Reduksi data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dirangkum dan dipilah. Reduksi data bertujuan melakukan pemilihan data yang relevan dengan tujuan akhir yaitu penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data

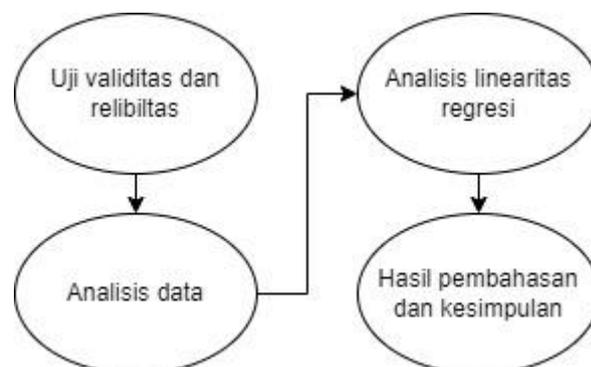
Penyajian data dapat berupa bentuk tabel, grafik, gambar, maupun kata-kata. Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Melalui penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, yang diverifikasi dan didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

### 3.7.2 Analisa Data Kuantitatif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) digunakan untuk menguji validitas serta reabilitas dari pertanyaan atau kuesioner yang akan disebarakan kepada para responden serta untuk mengetahui kenyamanan metode pembelajaran bagi peserta didik dan korelasi antara kenyamanan metode yang digunakan dengan motivasi belajar peserta didik. Suatu kuesioner yang akan digunakan tentunya perlu memiliki validitas serta reliabilitas agar alat ukur kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Siyoto & Sodik, 2015).



Gambar 3. 6 Urutan analisis data kuantitatif

Uji validitas merupakan pengujian instrumen yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur atau kuesioner bersifat valid atau tidak valid. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila soal yang terdapat pada kuesioner tersebut bisa membuat sesuatu yang diukur menjadi terungkap (Janna & Herianto, 2021). Sedangkan uji reabilitas berfungsi sebagai pengukur agar mengetahui suatu alat ukur apakah dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga jika alat ukur tersebut terus digunakan berulang apakah dapat terus konsisten (Janna & Herianto, 2021). Sedangkan untuk analisis regresi linear untuk melihat hubungan antara dua variabel, pengaruh variable bebas dengan terikat, dan sumbangan pengaruh antara variable bebas dengan terikat.

Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dihasilkan oleh responden. Teknik menganalisis data yang telah dikumpulkan dari beberapa responden adalah kegiatan penelitian yang umum. Pada analisis data ini, terdapat beberapa tahap untuk mendapatkan nilai akhir, tahap perhitungan tersebut antara lain: nilai hasil kuesioner, nilai rata-rata, dan nilai presentase (Ernawati, 2017).

1. Menghitung nilai kuesioner

Tahap menghitung nilai kuesioner menggunakan skala ukur berupa skala Likert dengan indikator 5 point. Untuk melihat skor skala likert dapat dilihat pada tabel 3.3.

2. Menghitung nilai rata-rata

Pada langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \quad (3.4)$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor

$n$  = Jumlah penilaian

$\sum x$  = Jumlah skor total indicator

3. Menghitung nilai presentase

Pada tahap terakhir yaitu tahap menghitung nilai persentase dari data yang telah diperoleh oleh responden. Dalam menghitung nilai persentase terdapat rumus yang digunakan antara lain:

$$\text{Nilai presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum likert}} \times 100\% \quad (3.5)$$

Tabel 3. 6 nilai presentase dari data yang diperoleh

No	Keterangan	Presentase
1	Sangat Setuju	81 – 100%
2	Setuju	61 – 80%
3	Cukup Setuju	41 – 60%
4	Kurang Setuju	21 – 40%
5	Tidak Setuju	0 – 20%

Selain itu rumus persentase yang digunakan untuk menghitung tiap kelompok soal sebagai berikut.

$$\text{Nilai presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\% \quad (3.6)$$

